

BAB II KERANGKA TEORI

A. Teori-Teori Yang Terkait Dengan Judul

1. Penyuluh Agama

Kata “penyuluh” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI diartikan sebagai pemberi penerangan; petunjuk jalan; orang yang menyuluh¹. Sehingga penyuluh dalam hal ini dapat diartikan sebagai orang yang memberikan penerang atau petunjuk kepada masyarakat untuk menyampaikan pesan-pesan atau pendidikan agar selamat dari kegelapan.

Di Indonesia, profesi Penyuluh Agama Islam diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: pertama, Penyuluh Agama Islam fungsional (PAF) adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan kepada masyarakat melalui bahasa agama.² Kedua, Penyuluh Agama Islam honorer (PAH) adalah pemuka agama Islam yang memberikan bimbingan kepada masyarakat diangkat oleh pemerintah (Negara).³ Pada dasarnya kedua penyuluh tersebut memiliki tugas pokok yang sama yaitu melakukan dan mengembangkan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan melalui bahasa agama.

Penyuluh Agama merupakan juru penerang, penyampai pesan bagi masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keberagaman yang baik⁴.

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kamus versi online/daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penyuluh>

² Abdul Jamil, dkk. Peran penyuluh agama Islam non PNS dalam menjaga nilai-nilai religiusitas. Jakarta: Litbangdiklat press. 2020, hlm. 8

³ Amirullah, M. Ag. Analisis pengembangan kompetensi penyuluh agama pada Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia dalam memelihara kerukunan umat beragama, Tangerang Selatan: Young Progressive Muslim, 2016, hlm. 20

⁴ Karmuji, dan Nofan Andrian Usmani Putra. Peran penyuluh agama Islam NON PNS bidang perkawinan dalam upaya membina keluarga sakinah (studi di KUA Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik). The Indonesian Journal of Islamic Law and Civil Law. Vol 1. No2 Oktober 2020. Hal 108

Penyuluh agama adalah orang-orang yang diberi amanah oleh masyarakat maupun negara dalam pembinaan, dan memberikan pengajaran keagamaan berdasarkan kompetensi ilmu yang dimiliki. Dalam proses pembinaan tersebut harus dilakukan secara berkelanjutan.

Peran penyuluh agama dalam masyarakat yaitu sebagai fasilitator perubahan dan ahli dalam mengatasi konflik dan melakukan konsultasi kepada pihak-pihak yang terkait untuk meningkatkan keharmonisan kelompok. Penyuluh Agama sebagai pemuka agama selalu mengayomi, membimbing dan menggerakkan masyarakat untuk berbuat baik dan menjauhi larangannya, mengajak kepada suatu yang menjadi keperluan masyarakat dalam membina wilayahnya baik untuk keperluan masyarakat maupun peribadatan. Seperti yang ditegaskan dalam surah Al-Imron ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : "Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."

Penyuluh agama menjadi tempat bertanya bagi masyarakat untuk memecahkan dan menyelesaikan problematika dengan nasihatnya. Penyuluh agama menjadi pemimpin masyarakat yang bertindak sebagai imam dalam masalah agama serta masalah kemasyarakatan

Kepemimpinan, penyuluh agama tidak hanya memberikan penerangan dalam bentuk ucapan dan kata-kata saja, akan tetapi bersama-sama mengamalkan dan melaksanakan apa yang dianjurkannya. Penyuluh agama memimpin masyarakat dalam melaksanakan apa yang dianjurkannya. Mereka memimpin masyarakat dalam

melaksanakan berbagai kegiatan dengan memberi petunjuk dan penjelasan tentang apa yang harus dikerjakan, memulai secara bersama-sama dan menyelesaikannya secara bersama-sama pula. Keteladanan yang dinampakkan penyuluh agama berakibat positif yaitu masyarakat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan akan mengikuti petunjuk dan ajakan pimpinannya.

Tugas penyuluh agama islam tidak semata-mata melaksanakan penyuluhan agama dalam arti sempit berupa pengajian saja, akan tetapi keseluruhan kegiatan penerangan baik berupa bimbingan dan penerangan tentang berbagai program pembangunan. Ia berperan sebagai pembimbing umat dengan rasa tanggung jawab, membawa masyarakat kepada kehidupan yang aman dan sejahtera.⁵ Sedangkan fungsi penyuluh agama adalah⁶

Fungsi informatif penyuluh sebagai tempat memperoleh informasi berkenaan dengan kehidupan keagamaan. Hendaknya penyuluh agama islam harus mampu memposisikan dirinya sebagai informan dan sumber pembelajaran dengan menyampaikan penerangan agama. Fungsi Edukatif, penyuluh sebagai orang yang diamanahi mendidik umat sejalan dengan ajaran agama Islam yang sesuai dengan tuntunan al Qur'an dan as Sunnah. Fungsi advokatif. Penyuluh agama islam harus memposisikan dirinya sebagai tempat advokat atau wadah perlindungan dan pembelaan bagi masyarakat terhadap berbagai ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang merugikan akidah, mengganggu ibadah dan merusak akhlak. Fungsi Konsultatif. Penyuluh sebagai tempat bertanya, tempat mengadu bagi umat yang mempunyai permasalahan baik pribadi maupun kemasyarakatan untuk diselesaikan dan dicarikan solusi.

⁵ Karmuji, dan Nofan Andrian Usmani Putra. Peran penyuluh agama islam NON PNS bidang perkawinan dalam upaya membina keluarga sakinah (studi di KUA kecamatan panceng kabupaten gresik). *The Indonesian journal of Islamic law and civil law*. Vol 1. No2 oktober 2020. Hal 109

⁶ Abdul Jamil *Peran Penyuluhan Agama Islam Non PNS Dalam Meningkatkan Religiositas Masyarakat Di kota Surabaya*. Badan Litbang dan Diklat 2020 hal.2

Dari uraian diatas terdapat beberapa penyuluh dengan tugasnya diantaranya. Penyuluh bidang pemberdayaan wakaf. Penyuluh bidang pemberdayaan wakaf ini memiliki tugas untuk menyiapkan bahan pelaksanaan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, edukasi, pemantauan, dan evaluasi lembaga pengelola lembaga wakaf serta pengelolaan harta benda⁷. Wakaf merupakan ibadah yang berdimensinya ganda, selain untuk menggapai keridhaan serta pahala dari Allah, wakaf merupakan ibadah yang berdimensi sosial. Wujud kepentingan sosial tersebut dapat berupa pemberdayaan masyarakat, jaminan sosial, pendidikan, kesehatan dan lain-lain.⁸

Penyuluh yang bertugas pada bidang haji dan umrah. Memiliki tugas melakukan pelayanan dan pembinaan dibidang penyuluhan haji dan umrah, bimbingan jamaah dan petugas, dokumen dan perjalanan haji, serta pembinaan KBIH dan pasca haji. Haji merupakan rukun islam yang ke lima. Ibadah haji adalah puncak pencapaian ritual seorang muslim dalam menjalankan perintah Allah SWT. Di dalamnya terdapat kegiatan yang lengkap, meliputi kegiatan fisik, rohani, serta pengorbanan iwa, waktu dan harta.⁹

Penyuluh yang bertugas dibidang produk halal memiliki tugas untuk mensosialisasikan pentingnya label halal. Penyuluhan tentang produk halal memiliki peranan yang sangat penting didalam kehidupan seorang muslim. mengkonsumsi makanan-makanan yang halal dapat berpengaruh pada tingkah laku seseorang sehingga hal tersebut perlu digalakkan oleh seorang penyuluh produk halal untuk membangun kesadaran, pemahaman,

⁷ Kemenag DKI Jakarta. Tugas dan fungsi-bidang penerangan agama islam, zakat, dan wakaf <https://dki.kemenag.go.id/tugas-dan-fungsi-bidang-penerangan-agama-islam-zakat-dan-wakaf>

⁸ Dakum. *Peningkatan Pemahaman Hukum dan Produktifitas Wakaf di Pimpinan Ranting Muhammadiyah Jogonegoro Kabupaten Magelang*. CARRADE:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

⁹ Dede Imadudin. *Mengenal haji*. PT.Mitra Aksara Panaitan hal.13

pengetahuan mengenai pentingnya untuk selalu mengkonsumsi makanan-makanan halal.¹⁰

2. Media Sosial

Media sosial merupakan sejarah yang telah membawa perubahan dalam proses komunikasi manusia. Proses komunikasi yang selama ini dilakukan dengan tatap muka, komunikasi kelompok, berubah total dengan perkembangan teknologi komunikasi dewasa ini.

Media sosial adalah sebuah media online, dimana media sosial digunakan sebagai sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan membangun jaringan melalui media komunikasi online¹¹. Para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual sehingga para pengguna bisa menyebar luaskan konten mereka dan terhubung dengan teman di seluruh dunia.

Pada dasarnya media sosial merupakan hasil dari perkembangan teknologi baru, dimana jika media tradisional menggunakan media cetak (koran, majalah, buletin, dll) dan media broadcast (radio, televisi), maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk dapat berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan umpan balik secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Media sosial merupakan salah satu jenis dari media cyber, walaupun demikian diantara media sosial dan media cyber memiliki karakteristik yang jauh berbeda.

¹⁰ Ilsa Nuri Adiyati. *Strategi Penyuluh Agama Islam Tentang Produk Halal Kepada Pemilik Rumah Produksi*. Jurnal Mercusuar vol2. No2 juli-desember 2022 hal 36.

¹¹ Yuni Fitriani, analisis pemanfaatan berbagai media sosial sebagai sarana penyebaran informasi bagi masyarakat. *Paradigm* vol19. No2 september 2017. Hal149

Media sosial memiliki ciri khusus yang tidak dimiliki oleh media lainnya, adapun karakteristik media sosial adalah¹²:

Jaringan adalah sebuah teknologi seperti komputer yang berguna untuk menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras. Karakter dari media sosial adalah membentuk jaringan antara penggunanya. Walaupun kenyataannya antara pengguna saling kenal atau tidak saling kenal di dunia nyata. Akan tetapi muncullah media sosial yang telah membentuk jembatan untuk para pengguna bisa saling terhubung.

Informasi merupakan bagian terpenting dalam media sosial, karena pengguna media sosial mempresentasikan identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi sesuai dengan informasi yang ada. Bahkan informasi menjadi komoditas dalam masyarakat. Informasi diproduksi, dipertukarkan dan dikonsumsi oleh setiap individu.

Arsip merupakan sebuah informasi yang tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apa pun. Banyak informasi yang bisa diakses di media sosial, mulai dari data pribadi pengguna, kumpulan foto atau video pengguna, lokasi mana saja yang pernah dikunjungi oleh pengguna, hingga siapa saja yang berteman dengan pengguna media sosial. Setiap informasi yang diunggah di media sosial tidak akan hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan, sampai tahun.

Interaksi pada media sosial sering terjadi biasanya dalam bentuk saling menyukai atau saling mengomentari, misal seperti tanda hati "like" di Instagram atau komentar-komentar pada sebuah foto atau video yang diunggah, atau membagi ulang "repost" konten yang diunggah baik diteruskan dalam media yang sama maupun yang berbeda.

Konten oleh pengguna adalah sebagai penanda bahwa dalam media sosial penggunanya tidak hanya

¹² Neng Dewi Kurnia. *Hubungan pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di UPT Perpustakaan Iteas*. Jurnal Edulib . Vol. 8 no.1 2018 hal 4

memproduksi konten tetapi juga mengonsumsi konten yang dibuat oleh pengguna lainnya.

Penyebaran adalah menunjukkan bahwa pengguna di media sosial itu aktif dalam penyebaran konten bahkan pengembangannya, maksud dari pengembangannya adalah konten yang didapat seperti komentar misalnya, tidak hanya sekedar opini semata tapi ada data dan fakta terbaru.

Terdapat ratusan media sosial dibelahan dunia yang sengaja dibuat untuk menghubungkan orang-orang dalam berinteraksi satu sama lain. Berikut adalah beberapa diantaranya: Facebook merupakan media sosial yang aplikatif. Facebook adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, kampus, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Facebook memberikan fasilitas yang lengkap seperti halaman profil, album foto dan video, obrolan (chat), catatan, aplikasi halaman, aplikasi bisnis, permainan, jaringan.¹³ Youtube adalah salah satu layanan dari google yang memfasilitasi penggunaannya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis.¹⁴ Youtube juga memiliki halaman profil yang memungkinkan kita untuk saling berinteraksi atau meninggalkan komentar atas video yang kita lihat, yang disebut dengan *channel page* apabila komentar tersebut dibaca oleh pembuat video, kita dapat berinteraksi dengannya langsung. Instagram merupakan sebuah aplikasi berbagi foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan efek foto, dan membagikannya ke berbagai layanan media sosial lainnya seperti facebook, twitter, dan termasuk instagram sendiri.

Tiktok merupakan salah satu media sosial yang mudah digunakan. Tiktok memungkinkan penggunaannya membuat video-video kreasi atau konten-konten menarik

¹³ Muhammad Hanafi, pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap motivasi belajar mahasiswa fisip Universitas Riau, JOM FISIP Vol.3 No 2. Oktober 2016. hlm, 3

¹⁴ Ricardo F. Naruru. Youtube: seni berwawasan teknologi modern 2017

dan unik. Aplikasi tiktok juga menyediakan beberapa perangkat yang memudahkan pengguna seperti *timer*, *start* dan *stop record* dan lain sebagainya. Tik tok menjadi salah satu platform yang sedang sangat digemari saat ini. Sebagai salah satu media sosial tik tok membarikan sarana berbagai konten yang sangat bervariasi dari segi kreativitas, video challenge, lipsync lagu, menari, bernyanyi dan lain-lain. Karena banyaknya yang menggunakan maka tik tok memberikan peluang sebagai sarana promosi. Strategi yang dapat dilakukan dengan platform tik tok antara lain: 1. Menggunakan *hashtag* (#) sebuah tanda yang memiliki maksud agar suatu pokok bahasan, peristiwa, dapat dengan mudah untuk ditemukan. 2. Mengikuti tren yang terjadi. Strategi dengan menggunakan tik tok mengandalkan video yang menggambarkan hal yang sedang tren / viral 3. Melakukan kolaborasi dengan influencer yang sedang digemari dan memiliki banyak pengikut sehingga apa yang ingin disampaikan dapat tersebar dibanyak orang.¹⁵

Whatsapp merupakan teknologi instan *messaging* seperti SMS dengan bantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik dan merupakan media sosial paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi. Whatsapp merupakan sarana dalam berkomunikasi dengan saling bertukar informasi baik berupa pesan teks, gambar, video, bahkan telepon atau panggilan video¹⁶. Whatsapp dapat memberikan keefektifitasan dalam berkomunikasi, berinteraksi, dengan mudah dan cepat terutama dalam menyampaikan pesan-pesan dalam dakwah.

Dalam melakukan penyuluhan menggunakan media sosial tentu ada respon dari masyarakat atau feedback. Respon berasal dari kata response, artinya adalah jawaban, tanggapan atau balasan. Sedangkan menurut

¹⁵ Chriswardana bayu dewa dan lina ayu safitri, 2021 pemanfaatan media sosial tik tok sebagai media promosi industry kuliner di Yogyakarta pada masa pandemic covid -19, jurnal pariwisata dan budaya. Vol 12 nomor 1. hal 65

¹⁶ Suryadi 2018 penggunaan sosial media whatsapp dan pengaruhnya terhadap disiplin belajar peserta didik pada masa pembelajaran PAI jurnal pendidikan islam 7 (1) 1-22

kamus besar bahasa indonesia respon memiliki arti tanggapan, reaksi dan juga jawaban¹⁷. Respon yaitu umpan balik yang diberikan oleh mad'u terhadap apa yang telah disampaikan oleh penyuluh. Umpan balik (feedback) bagaimana responnya terhadap pesan atau informasi yang disampaikan oleh penyuluh, baik dengan upaya perubahan pada diri mad'u atau bisa dengan komentar dan menyukai postingan yang diupload oleh penyuluh¹⁸.

Untuk mengukur efektif atau tidaknya pesan yang disampaikan oleh penyuluh kepada mad'u dan mengetahui lebih jauh tingkat kephahaman materi yang disampaikan oleh penyuluh, maka dilakukan pengamatan terhadap konten-konten yang dibuat penyuluh pada fitur like atau suka ataupun tanggapan berupa komentar dari mad'u.¹⁹

3. Pemanfaatan media sosial oleh penyuluh agama

Dalam memanfaatkan media sosial, penyuluh agama diharapkan mampu lebih produktif dalam menyampaikan informasi dan komunikasi. Media sosial merupakan suatu sarana yang sangat bermanfaat dalam penyebaran informasi bagi masyarakat.

Seperti yang dilakukan oleh Aditya Permana Wibowo dan kawan-kawannya dalam jurnal yang ditelitinya tentang. Pelatihan penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah bagi penyuluh agama islam di masa pandemi²⁰. Bahwa penyuluh agama melakukan pelatihan media sosial youtube sebagai sarana dakwah. Youtube merupakan salah satu media yang sangat

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kamus versi online/daring (dalam jaringan) <https://kbbi.web.id/respons.html>

¹⁸ Zakiyah Romadlany. *Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Masa Kini Studi Akun Instagram Pondok Pesantren Nurul Jadid*. El-Furqana vol.5 n0.1 februari 2019 hal115

¹⁹ Aan Mohammad Burhanudin. *Dakwah Melalui Media Sosial (studi tentang pemanfaatan media instagram @cherbonfeminist sebagai media dakwah mengenai kesetaraan gender)*. Orasi:Jurnal Dakwah dan Komunikasi vol 10. No. 2 desember 2019 hal243.

²⁰ Adityo Permana Wibowo, Donny Avianto, Arief Hermawan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Vol.4, No.2, Juli 2021*.

terkenal di kalangan masyarakat umum sehingga dalam penggunaannya sangatlah efektif dalam penyebaran informasi kepada masyarakat.

Penggunaan media sosial whatsapp juga sangatlah diminati oleh masyarakat, terbukti hampir semua orang yang memiliki smartphone pasti memiliki aplikasi whatsapp sebagai alat komunikasi. Dalam aplikasi whatsapp penyuluh agama menggunakan grup whatsapp khusus untuk membagikan informasi berupa foto, teks maupun video. Dakwah melalui grup whatsapp yang dibuat oleh penyuluh mempengaruhi tingkat motivasi para masyarakat dalam menonton video yang dibagikan oleh penyuluh. Para penyuluh membentuk kelompok majlis taklim atau pengajian melalui grup whatsapp. Kemudian para penyuluh agama islam membagikan ceramah yang berdurasi 3-7 menit di grup whatsapp. Kemudian para jamaah akan menonton video tersebut. Meskipun melalui video yang direkam, para penyuluh juga membuka ruang bagi masyarakat yang ingin bertanya atas isi pesan dalam video yang kurang jelas dipahami. Dengan cara melakukan chat pribadi whatsapp atau melalui kolom chat pada grup tempat dibagikanya video.²¹

Dakwah dengan media facebook. Hadirnya para aktivis dakwah untuk memanfaatkan facebook sebagai sarana media dakwah islam. Semua pengguna facebook bisa melihat, belajar di facebook untuk menambah wawasan keilmuan dan informasi seputar dunia islam²². Facebook merupakan media yang sangat tepat untuk dipakai sebagai media dakwah. Facebook sebagai media dakwah ini memberikan efek yang positif karena facebook merupakan media sosial yang simple dan lebih mudah memberikan konten-konten yang berisi mengenai dakwah ke khalayak umum dalam artian tidak hanya seorang da'i atau ustadz yang mampu melakukan ceramah

²¹ Sri Muchlis, Jurnal Simbolika: Research and lerning in communication study, 6 (2) oktober 2020:139

²² Muhlis. *Fenomena Facebook Sebagai Media Komunikasi Baru*. Jurnal Diskursus Islam vol 6 no.1 April 2018 hal 21

namun orang awam pu bisa melakukannya dengan cukup memposting kata-kata nutiara atau yang lainnya.²³

Dengan aplikasi tik tok seorang penyuluh dituntut untuk lebih kreatif dan inovasi dalam berdakwah agar dakwahnya dapat diterima dan dipahami oleh pengguna aplikasi tik tok²⁴. Tik tok memiliki peluang untuk menciptakan khasanah keilmuan tentang agama islam yang sangat diperlukan oleh masyarakat luas dengan disajikan sesuai dengan pola hidup masyarakat sekarang yang tidak bisa berjauhan dari smartphone²⁵. Aplikasi tik tok saat ini tidak melulu tentang joget-joget saja tetapi banyak edukasi dan informasi yang disajikan oleh para konten kreator.

Instagram adalah salah satu media sosial yang paling populer di Indonesia. Instagram adalah media sosial keempat yang paling aktif digunakan oleh pengguna internet Indonesia. Selain itu, instagram juga amat populer di kalangan remaja milenial. Jika target nya merupakan anak-anak remaja, maka wajib dimanfaatkan aplikasi tersebut²⁶. Praktik dakwah menggunakan media sosial khususnya istagram ini da'i sebagai komunikator yang mengendalikan akun dakwah menyampaikan pesandan materi dakwahnya melalui fitur-fitur yang disediakan oleh instagram. Seperti foto, video atau lewat fitur instagram story, reels IGTV. Agar terjadinya interaksi anantara da'i dan mad'u atau pengguna instagram tersebut dengan

²³ Muh ikram. *Facebook sebagai media dakwah di era digital*.

²⁴ Hilma agisn Nabila, nasichah, ingid dzulka ryazi, Muhammad naufal, pengaruh media sosial tik tok dalam dakwah islam dikalangan mahasiswa prodi bimbingan penyuluhan isla, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Nospakabelo: Jurnal Bimbingan Konseling 2023

²⁵ Sholihatul Atik Hikmawati. *Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAIN Sunan Kalijogo Malang*. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam vol 2 no 1 Januari 2021 hal.8

²⁶ Jefferli Helianthusonfri, Instagram marketing untuk pemula, Jakarta: PT elex media komputindo 2020. Hal1-2
https://books.google.co.id/books?id=DxbeDwAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

memanfaatkan fitur komentar dalam unggahan dakwah di akun dakwahnya.²⁷

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang sudah pernah dilakukan dengan tema yang sama diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya permana wibowo dan kawan-kawan. Adityo meneliti tentang. Pelatihan penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah bagi penyuluh agama islam di masa pandemi²⁸.

Hasil dari penelitian ini adalah dengan diadakannya pelatihan tersebut penyuluh agama dapat melakukan penyuluhan mengenai agama islam di lingkungan sekitar dengan menggunakan media sosial yaitu Youtube, sehingga para penyuluh dapat tetap produktif dalam menyampaikan dakwahnya melalui video yang diuploadnya di youtube di tengah pandemi covid-19 dan masyarakat pun bisa mengakses dengan mudah dan dapat mengikutinya.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sam-sama menggunakan media sosial untuk berdakwah oleh penyuluh agama. Sedangkan yang menjadi perbedaan yaitu peneliti mengulas tentang Pemanfaatan Media Sosial oleh Penyuluh Agama kecematan Genuk Kota Semarang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Firman Nugraha. Firman Nugraha meneliti tentang Model Dan Etika Penyuluh Agama di Internet.²⁹

Hasil dari penelitian ini adalah internet telah membuka cakrawala komunikasi dengan lebih luas, sehingga efektifitas penyuluhan keagamaanpun dapat berkembang melalui media ini. Model yang dapat dilakukan dalam bentuk *religion online*, berupa penyediaan

²⁷ Zida Zakiyatul Husna. *Perkembangan Dakwah Melalui Media Sosial Instagram (literature Review)*. Jurnal Ath-Thoriq, vol.5 no.2 juli-desember 2021 hal.206

²⁸ Adityo Permana Wibowo, Donny Avianto, Arief Hermawan. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Vol.4, No.2, Juli 2021.

²⁹ Firman Nugraha. Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung, Volume IX Nomor 25 Juli-Desember 2015.

informasi keagamaan bagi pengguna jagat maya. Atau pun *online religion* utamanya dalam aktifitas sosial keagamaan seperti penyuluhan agama atau konsultasi agama. Mengingat adanya potensi negatif dalam penggunaan internet, penyuluh harus memperhatikan prinsip dan etika yang sesuai dengan norma dari Al-Qur'an.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan media internet dalam melakukan dakwah untuk penyuluh agama. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini membahas tentang model dan etika yang harus dilakukan oleh penyuluh dalam menggunakan internet, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tentang bagaimana cara penyuluh agama kecematan Genuk Kota Semarang memanfaatkan media sosial.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Muchlis meneliti tentang Whatsapp sebagai media dakwah penyuluh agama islam pada masa pandemi covid-19³⁰.

Hasil dari penelitian ini adalah implementasi unsur-unsur komunikasi dalam berdakwah. Whatsaap sebagai media dakwah telah memenuhi unsur-unsur komunikasi dan pelaksanaan dakwah terhambat oleh hambatan teknis, hambatan fisik atau organik, geografis, hampatan pikir.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan adalah sam-sama menggunakan media sossial untuk berdakwah oleh penyuluh agama. Sedangkan yang menjadi perbedaan yaitu penelitian ini mengulas tentang whatsapp sebagai media yang digunakan untuk berdakwah di tengah masa pandemi covid-19, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu mengulas tentang pemanfaatan media sosial oleh Penyuluh Agama kecematan Genuk Kota Semarang .

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ulin Hihayah meneliti tentang efektifitas cyber extension pada penyuluh agama di kota semarang³¹.

³⁰ Sri Muchlis, Jurnal Simbolika: Research and lerning in communication study, 6 (2) oktober 2020:134-142.

³¹ Ulin Nihayah, Jurnal Bimas Islam Vol 13 No.2.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan penyuluh agama sudah menerapkan konsep manajemen dengan menerapkan POAC dalam efektifitas pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan, sehingga terdapat efektifitas dalam kinerjanya sebagai seorang penyuluh. Akan tetapi, pelaksanaan cyber extension dalam kinerjanya belum sepenuhnya diimplementasikan. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya kurang adanya optimalisasi dari website kementerian agama kota, sumber daya pengelola yang belum optimal, pengembangan inovasi yang belum dilaksanakan dalam proses penyuluhan oleh penyuluh dikota semarang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang kegiatan cyber atau penggunaan media teknologi informasi masa kini. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti membahas tentang pemanfaatan media sosial yang digunakan oleh penyuluh agama kecamatan Genuk Kota Semarang

5. Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Triyana dan kawan-kawan. Meneliti tentang Pemanfaatan media Sosial Untuk Penyuluh Agama Hindu³².

Hasil dari penelitian ini pemanfaatan media sosial untuk penyuluh agama, walaupun sudah dilakukan, namun masih kurang optimal. Hal itu ditemukan melalui hasil pengamatan akun media sosial yang dimiliki oleh Kementerian Agama Kabupaten Badung. Penggunaan media sosial dalam melakukan penyuluhan masih belum terlihat secara signifikan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang pemanfaatan media sosial oleh penyuluh agama. Perbedaan penelitian ini meneliti tentang pemanfaatan media sosial yang dilakukan oleh penyuluh agama Hindu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti tentang pemanfaatan media sosial oleh penyuluh agama Islam.

³² I Gusti Ngurah Triyana, Ni Ketut Sri Ratmini. Jurnal Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya. Vol.4, No.1.

C. Kerangka Berfikir

Penyuluh Agama di Kantor Urusan Agama kecamatan Genuk kota Semarang merupakan sebuah wadah untuk memberikan informasi dan advokasi bagi masyarakat diwilayah tersebut khususnya. Dalam penyampaian penyuluhan seorang penyuluh agama membutuhkan suatu media agar materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.

Berbagai media dapat digunakan oleh para penyuluh untuk penyampaian materi atau informasi, namun dewasa ini media sosial merupakan media paling canggih dan paling efektif serta efisien dalam melakukan penyuluhan. Media sosial banyak digunakan oleh masyarakat, dari orang tua sampai anak muda semua menggunakan media sosial.

Oleh karena itu, seorang penyuluh hendaklah mengikuti hal ini, yaitu menggunakan media sosial sebagai media untuk menginformasikan suatu hal. Memanfaatkan media sosial sebaik mungkin. Dengan memanfaatkan media sosial maka penyuluh sangatlah dimudahkan dalam pelaksanaan penyuluhan itu sendiri.

Gambar 2.1 kerangka berpikir

